

KONTRIBUSI MAHASISWA KKN-T IAKN TORAJA BAGI PENINGKATAN KUALITAS KEBERSIHAN DI KELURAHAN TAWALIAN

Serdianus¹, Iis Dahlia², Irmayanti Mangi'³, Jhoni Darwin Daen⁴, Mirna Kanna⁵, Natalia⁶, Nelawati Limbong Bulawan⁷, Nildon⁸, Nova Tibe⁹, Rusweni Banawa¹⁰, Selsilia Bellang¹¹, Syukur Tandil¹², Wenniarti Lius¹³

^{1,7,8,11}*Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Toraja*

^{2,6,10}*Teologi Kristen, Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, IAKN Toraja*

^{3,5}*Bimbingan Konseling Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Toraja*

⁴*Sosiologi Agama, Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, IAKN Toraja*

⁹*Pastoral Konseling, Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, IAKN Toraja*

¹²*Psikologi Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Toraja*

¹³*Kepemimpinan Kristen, Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen, IAKN Toraja*

*nildonmanggala@gmail.com

Received: 2025-09-02; Accepted: 2026-01-21; Published: 2026-01-21

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan dampak positif secara langsung melalui pendekatan partisipatif. Artikel ini membahas kontribusi mahasiswa KKN dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan di Desa Tawalian. Kegiatan yang dilakukan meliputi edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), kerja bakti bersama warga, serta pembuatan sarana pendukung seperti tempat sampah dan papan imbauan. Melalui interaksi yang aktif dan pendekatan yang komunikatif, mahasiswa berhasil mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sejahtera. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran warga terhadap pentingnya kebersihan lingkungan sebagai bagian dari upaya menciptakan kualitas hidup yang lebih baik. Dengan demikian, KKN menjadi sarana yang efektif dalam membangun sinergi antara pendidikan tinggi dan masyarakat lokal dalam mewujudkan perubahan sosial yang positif. Kegiatan ini juga membuktikan bahwa kehadiran mahasiswa bukan hanya sekadar menjalankan program formal, melainkan mampu menghadirkan nilai yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kata kunci: kontribusi, mahasiswa KKN-T, kebersihan, peningkatan, Tawalian

Abstract

The Community Service Program (KKN) is a form of student community service that aims to deliver a direct, positive impact through a participatory approach. This article discusses the contributions of KKN students to improving environmental cleanliness and health in Tawalian Village. Activities included education on clean and healthy living behavior (PHBS), community service with residents, and the creation of supporting facilities such as trash cans and warning boards. Through active interaction and a communicative approach, students encouraged community participation in maintaining a prosperous environment. The results of this activity show an increase in community awareness of clean areas and the importance of environmental cleanliness as part of efforts to create a better quality of life. Thus, KKN is an effective means of building synergy between higher education and local communities in realizing

positive social change. This activity also proves that the presence of students is not just about carrying out formal programs but is able to present sustainable values that benefit the community.

Keywords: *cleanliness improvement, contribution, KKN-T student, Tawalian*

Copyright © 2025 Author(s)

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan cara menerapkan ilmu yang dipelajari di bangku kuliah dalam kehidupan nyata. Di Kelurahan Tawalian, persoalan kebersihan lingkungan masih menjadi masalah utama akibat keterbatasan fasilitas sanitasi dan rendahnya kesadaran hidup bersih (Astuti et al., 2025). Pengelolaan lingkungan hidup di berbagai daerah merupakan bagian penting dalam upaya mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Mahasiswa yang terlibat dalam program Kuliah Kerja Nyata memiliki peran strategis untuk mendukung masyarakat dalam menjaga sekaligus melestarikan lingkungan (Napitupulu, 2024). Contoh nyata dapat dilihat di Kelurahan Tawalian ketika mahasiswa KKN berkolaborasi dengan warga untuk meningkatkan kesadaran serta mendorong tindakan nyata dalam menghadapi persoalan lingkungan. Mereka juga terjun langsung dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan, seperti ikut bergotong-royong dalam membersihkan area Kelurahan Tawalian. Dengan begitu, mahasiswa KKN tidak hanya hadir sebagai pengajar atau pendamping saja, tetapi mereka juga sebagai agen perubahan yang membawa pengetahuan, ide, dan keterampilan baru yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.

Lingkungan hidup yang sehat dan bersih merupakan dambaan bagi setiap orang. Namun, untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan peran aktif seluruh elemen masyarakat, termasuk mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam aspek kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran dan kontribusi mahasiswa KKN dalam membentuk konstitusi atau aturan bersama masyarakat di Kelurahan Tawalian dalam menjaga kebersihan dan meningkatkan kesadaran hidup sehat.

Kebersihan lingkungan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di Desa Tawalian, tantangan dalam menjaga kebersihan lingkungan masih menjadi masalah yang perlu diatasi. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang dilaksanakan oleh mahasiswa hadir sebagai solusi untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekitar. Program KKN ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat dalam keberlangsungan hidup yang aman, nyaman, damai, bersih, dan sejahtera.

2. BAHAN DAN METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode pengamatan langsung (observasi lapangan) yang dilakukan selama kegiatan KKN-T di Kelurahan Tawalian. Observasi ini bertujuan mengumpulkan data nyata tentang partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan, gotong royong, dan interaksi sosial antar warga. Pengamatan dilakukan secara partisipatif, di mana mahasiswa KKN terlibat langsung dalam aktivitas masyarakat dan mencatat dinamika yang terjadi selama pelaksanaan program kerja. Setiap kegiatan yang berkaitan dengan kebersihan, penanaman pohon, maupun interaksi sosial warga diamati secara sistematis untuk melihat tingkat antusiasme, hambatan, dan respons masyarakat.

Data hasil pengamatan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan kondisi nyata di

lapangan sebagaimana yang dialami mahasiswa KKN. Dengan demikian, metode pengamatan ini membantu mahasiswa memahami secara lebih mendalam peran serta masyarakat serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program di Kelurahan Tawalian. Kegiatan gotong royong dilaksanakan setiap hari Jumat. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Tawalian pada 13 Juni - 8 Agustus 2025. Teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan, pengamatan dengan masyarakat dan aparat desa, diskusi kelompok terarah, serta dokumentasi kegiatan. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif untuk mendeskripsikan kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas kebersihan di Kelurahan Tawalian. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun program kerja yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan mendorong partisipasi masyarakat secara berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Mahasiswa Bagi Peningkatan Kualitas Kebersihan di Kelurahan Tawalian

Gotong royong adalah istilah khas Indonesia yang berarti bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kata "gotong" berarti bekerja, sementara "royong" mengandung arti kebersamaan atau musyawarah. Oleh karena itu, gotong royong dipahami sebagai aktivitas kerja bersama demi mencapai hasil yang diinginkan. Pada hakikatnya, manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan orang lain. Karena itulah, dalam kehidupan bermasyarakat dibutuhkan semangat gotong royong untuk menyelesaikan berbagai hal. Lebih dari itu, gotong royong juga menjadi wujud nyata dari solidaritas sosial (Kurnia et al., 2023). Pada intinya, Gotong-Royong adalah inisiatif berbasis komunitas yang melibatkan semua anggota masyarakat untuk saling membantu satu sama lain. Hal ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti membersihkan lingkungan sekitar, membangun pusat komunitas, atau bahkan mengorganisir acara komunitas (Sumiati, 2023).

Kontribusi merupakan pemberian andil dalam suatu kegiatan, termasuk memasukkan ide, tenaga, dan lainnya (Badudu, 1994).

Menurut Soerjono Soekarto, kontribusi juga sering disebut sebagai peranan. Sementara Gross Mason dan Mceachern menyatakan bahwa peran adalah bagian dari harapan-harapan yang dimiliki individu yang menempati posisi sosial tertentu (Soekanto, 1999). Berdasarkan Soerjono dan Djoenaesih, kontribusi mencakup partisipasi atau pemberian, seperti ide, tenaga, dan lain-lain, dalam kegiatan. Secara umum, kontribusi berarti memberikan atau turut andil dalam suatu kegiatan melalui informasi, ide, tenaga, demi mencapai tujuan yang direncanakan. Kontribusi dapat diartikan sebagai sumbangan, pengaruh, atau pemberian (Djoenaesih, 1997). Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontribusi adalah pemberian andil atau partisipasi dalam kegiatan, termasuk ide, tenaga, dan lain-lain.

Lingkungan secara harfiah berarti "ruang lingkup", "sekitar", "alam sekitar", atau "masyarakat sekitar". Lingkungan juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang memengaruhi kehidupan makhluk-makhluk hidup secara kolektif, atau lingkungan adalah jumlah dari semua yang ada di sekitar sesuatu atau seseorang, termasuk semua makhluk hidup dan kekuatan-kekuatan alamnya (Sembel, 2015). Sedangkan kebersihan lingkungan adalah kondisi di mana suatu tempat terbebas dari kotoran maupun sumber penyakit yang dapat menimbulkan kerugian bagi berbagai aspek kehidupan. Kebersihan ini mencakup semua aktivitas dan perilaku masyarakat, sebab kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungan alam maupun lingkungan sosialnya (Jumarsa et al., 2020). Kelurahan Tawalian sebagai lokasi pelaksanaan KKN memiliki potensi serta tantangan tersendiri, terutama dalam menjaga kualitas lingkungan hidup. Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan prasyarat utama bagi terciptanya masyarakat yang sejahtera, baik dari aspek kesejahteraan, kenyamanan, maupun estetika.

Dalam konteks ini, mahasiswa KKN hadir untuk memberikan kontribusi melalui berbagai program dan kegiatan yang difokuskan pada upaya menjaga serta meningkatkan kebersihan lingkungan. Kegiatan tersebut dapat berupa sosialisasi mengenai pentingnya kebersihan, pelaksanaan kerja bakti bersama masyarakat,

pengelolaan sampah, penanaman pohon, hingga penyediaan sarana kebersihan sederhana yang bermanfaat secara langsung bagi warga. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai mitra masyarakat dalam membangun kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai tanggung jawab bersama.

Kontribusi yang dilakukan Mahasiswa terdapat di beberapa lingkungan, di antaranya sebagai berikut: Pallu' (23 Juni 2025), kami melakukan kegiatan kerja bakti/gotong royong bersama kepala lingkungan dan masyarakat setempat yang ada di lingkungan Pallu'. Tambun (27 Juni 2025), dalam melaksanakan kegiatan pembersihan di lingkungan ini kami didampingi oleh lurah, kepala lingkungan, BABINSA, BABINKAMTIBMAS, dan masyarakat setempat. Lingkungan Tawalian (03 Juli 2025), di lingkungan Tawalian kami melakukan kegiatan kerja bakti bersama dengan kepala lingkungan. Luppi Sipi (04 Juli 2025), di lingkungan ini kami melaksanakan pembersihan bersama dengan camat, ibu lurah/pegawai yang ada di kantor kecamatan. Tatoa' 1 dan 2 (11 Juli 2025), kami melaksanakan pembersihan di sekitar jalan raya bersama masyarakat setempat dan didampingi oleh bapak kepala lingkungan. Bunturea (18 Juli 2025), di lingkungan ini juga kami melaksanakan pembersihan bersama masyarakat sekitar. Tondok Ampo (25 Juli 2025), di lingkungan ini kami melakukan kerja bakti bersama masyarakat setempat dan didampingi oleh bapak kepala lingkungan. Pa'lambasan (01 Agustus 2025), di lingkungan ini juga kami melakukan kerja bakti/gotong royong bersama bapak kepala lingkungan dan masyarakat setempat.

Selain itu, mahasiswa juga membuat tempat sampah sederhana dan papan edukasi ajakan warga untuk mengurangi pembuangan sampah sembarangan sebagai contoh bagi masyarakat. Dengan begitu, masyarakat juga dapat membuat tempat tersebut agar mereka tidak lagi membuang sampah sembarangan ke jalan atau selokan. Kehadiran mahasiswa dalam gotong royong ini membuat masyarakat lebih bersemangat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Lewat kebersamaan, membersihkan area lingkungan Kelurahan Tawalian bersama masyarakat, tercipta hubungan yang lebih akrab antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya soal kebersihan, tetapi juga memperdalam hubungan kebersamaan serta menumbuhkan kesadaran hidup bersih di Kelurahan Tawalian. Selama kami melakukan kegiatan pembersihan lingkungan ini, masyarakat begitu antusias dalam melaksanakan kegiatan ini. Adapun hasil yang telah dicapai selama program gotong royong yang kami lakukan di Kelurahan Tawalian memiliki dampak positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Kesuksesan program KKN ini sangat bergantung pada partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Mahasiswa berhasil membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat dan melibatkan mereka dalam setiap program.



Gambar 1. Implementasi Program Peningkatan Kebersihan (Dokumentasi Pribadi, 2025)

Tantangan dalam Meningkatkan Kualitas Kebersihan di Kelurahan Tawalian

Partisipasi masyarakat dalam mendukung program kerja mahasiswa

menunjukkan respon yang cukup positif, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat sejumlah tantangan. Salah satu kendala utama terletak pada rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, minimnya pemahaman ini sering kali berdampak pada penumpukan sampah di berbagai lokasi di Kelurahan Tawalian yang berpotensi memicu permasalahan lingkungan yang lebih kompleks. Selain itu, keterbatasan sarana berupa tempat pembuangan sampah yang tersebar secara merata di wilayah Kelurahan Tawalian juga menjadi hambatan yang cukup berarti. Ketidakterediaan fasilitas yang memadai serta mudah dijangkau membuat sebagian masyarakat merasa kesulitan untuk membuang sampah pada tempatnya. Kondisi ini mendorong mahasiswa untuk menjalin kolaborasi yang lebih intens dengan masyarakat maupun aparat kelurahan melalui kegiatan pembersihan lingkungan (Fadhillah et al., 2024).

Terdapat juga tantangan berupa masyarakat yang kurang aktif dalam kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan. Tidak semua warga menunjukkan antusiasme yang sama. Sebagian masih sulit diajak bergabung karena alasan kesibukan, kurangnya kesadaran, atau anggapan bahwa kebersihan bukanlah tanggung jawab bersama. Hal ini terkadang membuat kegiatan gotong royong tidak berjalan maksimal karena jumlah masyarakat yang datang tidak sebanding dengan luasnya area yang harus dibersihkan. Situasi tersebut menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN sebab mengajarkan pentingnya pendekatan yang lebih persuasif, membangun komunikasi yang baik, serta memberikan contoh nyata agar masyarakat semakin terdorong untuk bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, meskipun terdapat hambatan, mahasiswa tetap berupaya menjalin kerja sama yang berkesinambungan demi terciptanya lingkungan Kelurahan Tawalian yang lebih bersih dan tertata rapi.

4. KESIMPULAN

Program peningkatan kualitas kebersihan di kelurahan Tawalian dapat disimpulkan bahwa kebersihan lingkungan bukan hanya menciptakan lingkungan yang

bersih dan sehat, tetapi juga memiliki dampak positif jangka panjang. Kolaborasi antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat dapat menciptakan perubahan positif dalam suatu komunitas. Program ini memberikan inspirasi dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya membantu masyarakat membangun lingkungan yang lebih bersih tetapi juga dapat memberikan contoh nilai-nilai gotong royong kepada anak-anak. Lingkungan yang bersih adalah hak dan kebutuhan dasar semua orang. Oleh karena itu, penting untuk menjaga kebersihan lingkungan agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemerintah kelurahan Tawalian secara khusus kepada ibu Lurah Betriani, S.IP, seluruh masyarakat serta PPGTM Jemaat Tawalian yang dengan semangat turut mengambil bagian dalam kegiatan gotong royong demi menumbuhkan kebiasaan hidup bersih. Kegiatan ini bukan hanya menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga menjadi bukti tekad bersama untuk menciptakan lingkungan yang sejahtera dan nyaman bagi semua orang. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan ini kita sudah bersama-sama menghadirkan perubahan nyata yang dapat dirasakan oleh seluruh warga Kelurahan Tawalian. Dengan terus menjaga kebiasaan hidup bersih, kita tidak hanya memberi manfaat bagi diri sendiri, tetapi juga meninggalkan warisan baik bagi generasi berikutnya. Sekali lagi, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pemerintah kelurahan Tawalian, masyarakat, dan PPGTM Jemaat Tawalian atas dukungan dan keterlibatan dalam kegiatan gotong royong ini.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, N. P. K., Yamin, U., Mariyati, M., Ahmadin, T., Umiati, U., & Sulbia, S. (2025). Peran mahasiswa dalam kuliah kerja nyata sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Parisan Agung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*

- Nusantara*, 6(1), 965–970.
<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.5390>
- Badudu, J. S. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djoenaesih, S. (1997). *Istilah komunikasi*. Yogyakarta: Liberty.
- Fadhillah, M. D., Ulhaq, D. F., Marina, R., Lidiawati, A., Anwar, S., & Saumantri, T. (2024). Peran mahasiswa dalam meningkatkan gotong royong dan kebersihan lingkungan di Desa Japurabakti Kabupaten Cirebon. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 4(2), 74–85.
<https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v4i2.1574>
- Jumarsa, M., Rizal, M., & Jailani, J. (2020). Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biology Education*, 8(2).
<https://doi.org/10.32672/jbe.v8i2.2370>
- Kurnia, H., Khasanah, I. L., Kurniasih, A., Lamabawa, J., Darto, Y., Muhamad, A., & Santoso, M. I. B. (2023). Gotong royong sebagai sarana dalam mempererat solidaritas masyarakat Dusun Kalangan. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 277–282.
<https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.754>
- Napitupulu, S. (2024). Peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di Desa Saornauli Hatogua. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2).
<https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps/article/view/540>
- Sembel, D. T. (2015). *Toksikologi lingkungan*. Yogyakarta.
- Soekanto, S. (1999). *Metodologi research* (Jilid 1). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumiati, P. (2023). Pelaksanaan gotong royong dalam meningkatkan perilaku hidup bersih di Kelurahan Talang Jambe. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin Ilmu*, 2(1).